

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMK JAKARTA MANAJEMEN

Nawawi¹, Indah Rahmayanti¹, dan Indah Tiara Kasih¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

email: indahmartosudiro@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Example non Example* melalui media gambar contoh dan bukan contoh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Jakarta Manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *One-Grup Pretest-Posttest Design* yang pada pelaksanaannya terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan, data pretest dan posttest berdistribusi normal, sekaligus homogen, sedangkan pada perhitungan hipotesa, hasil yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17,1531 > 2,0484$ maka pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga terdapat perbedaan hasil menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil siswa sebelum diberi perlakuan (pretest) dengan yang sudah diberi perlakuan (posttest) pada keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Jakarta Manajemen.

Kata Kunci : *Example non Example, Menulis, Puisi, Keterampilan*

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not the influence of the Example Non Example learning model through the sample image media and not an example of the ability to write poetry in class X SMK Jakarta Management. The method used in this study is the One-Group Pretest-Posttest Design method which in its implementation there is a pretest before being treated. Based on the results of calculations, pretest and posttest data are normally distributed, as well as homogeneous, whereas in the hypothesis calculation, the results obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ it is mean $17,1531 > 2,0484$ then testing the hypothesis refuses H_0 and accept H_1 . So that there are differences in the results of writing poetry students before and after being given treatment. These results state that there is a significant influence between student outcomes before being given treatment (pretest) with those who have been given treatment (posttest) on poetry writing skills of class X SMK Jakarta Management.

Keywords: *Example Non Example, Writing, Poetry, Skills*

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Jadi, pembelajaran merupakan proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan yang diberikan seorang pendidik kepada peserta didik. Proses pembelajaran ini, bertujuan agar peserta didik mendapatkan kecerdasan baik secara intelektual maupun moral. Agar kegiatan pembelajaran mencapai hasil yang maksimal perlu

diusahakan faktor yang menunjang, seperti kondisi peserta didik yang baik, fasilitas dan lingkungan yang mendukung, serta proses belajar yang tepat. Pembelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan secara utuh antara keterampilan berbahasa satu dengan keterampilan bahasa lain. Ada empat keterampilan berbahasa yang paling umum dipelajari pada setiap pembelajaran bahasa, yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dalam penggunaan bahasa. Kemampuan dan keterampilan berbahasa, bisa dijadikan sebuah karya yang menggambarkan sang penulis dan memberikan keindahan yang bisa dinikmati.

Memfokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis. Untuk meningkatkan keterampilan menulis, perlu melalui pelatihan yang berkelanjutan untuk mengembangkan suatu tulisan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin memfokuskan keterampilan menulis, pada keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Example non Example* di dalam kelas, yang telah disesuaikan dengan materi pelajaran kelas X dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Jakarta Manajemen. Sebab, pembinaan terhadap kemampuan keterampilan berbahasa, hendaknya dilakukan secara terprogram dan terorientasi pada pengembangan dan peningkatan kompetensi siswa. Kemampuan keterampilan berbahasa yang mencakup 4 aspek kebahasaan, menjadi bekal untuk siswa dalam banyak hal, baik dalam akademik, hiburan, bidang pekerjaan dan lain sebagainya. Merujuk pada hasil penelitian berjudul *Keamanan Penggunaan Media Digital pada Anak dan Remaja di Indonesia*(2014) yang dilakukan lembaga PBB untuk anak-anak, UNICEF, bersama para mitra, termasuk Kementerian Komunikasi dan Informasika Universitas Harvard, AS, menyatakan, sebanyak 98% dari anak dan remaja mengaku tahu tentang internet, dan 79,5% diantaranya adalah pengguna internet. Penulis menyimpulkan, pada dasarnya anak dan remaja di Indonesia ini memiliki keterampilan menulis atau sekurang-kurangnya mampu menuliskan suatu hal yang ada di pikirannya karena terbiasa menyisipkan tulisan pada unggahannya, baik berupa pendapat, informasi, bahkan puisi.

Kemampuan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak punya bakat tidak dapat menulis puisi. Anggapan seperti itu tidak selalu benar, karena ketika kita membaca kisah para sastrawan, ternyata mereka pun banyak berlatih. Pengaruh bakat terbukti kecil, bahkan dapat dikatakan bahwa bakat tidak ada artinya tanpa pelatihan. Jadi, sebenarnya menulis puisi termasuk jenis keterampilan di mana pemerolehannya harus melalui belajar dan berlatih. Semakin sering belajar dan giat, tentu makin cepat terampil. Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas, penulis memilih model pembelajaran *example non example* dalam pengajaran keterampilan menulis puisi, karena model *example non example* dinilai penulis dapat memberikan stimulus atau imajinasi yang bisa diterapkan ke dalam sebuah puisi. Model *Example non Example* ini juga bisa disebut *Example and non Example* yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media, contohnya adalah gambar.

Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi di kelas X SMK Jakarta Manajemen, karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru bidang studi, nilai menulis puisi pada siswa di sekolah tersebut dalam 3 tahun terakhir tidak mengalami kenaikan yang berarti. Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar diharapkan mampu merangsang kreativitas peserta didik dalam memperoleh ide dan merangsang

ingatan peserta didik terhadap peristiwa yang pernah dialami atau dilihatnya. Imron Rodisi (2009:2) menjelaskan bahwa diantara keempat keterampilan berbahasa (membaca, menulis, berbicara, dan menyimak), menulis merupakan keterampilan tertinggi yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan menulis diterima setelah dia mampu membaca. Ketika seseorang memiliki keterampilan menulis, tidak semata-mata hanya mampu menuliskan apa yang ada di dalam pikirannya saja, tetapi harus memperhatikan beberapa hal yang didapatkan dengan tetap melewati proses belajar dan proses berlatih. Henry Guntur Tarigan (2008:24) menuliskan dalam bukunya, bahwa setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan ; tetapi karena tujuan itu sangat beraneka ragam, bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori: memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api. Berdasarkan tujuan menulis di atas, sejalan dengan yang dikatakan Syarifudin Yunus (2015: 59) bahwa puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mewakili perasaan penulisnya, dan sering disebut sebagai seni merangkai kata yang di dalamnya menyiratkan hubungan tanda dengan makna.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada pada siswa kelas X SMK Jakarta Manajemen semester 2 tahun ajaran 2017-2018, tepatnya pada hari Kamis, 17 Mei 2018, untuk mengambil data pre-test dan post-test dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi, selama 2 jam pelajaran. Prosedur penelitian yang dijalankan adalah observasi, mengambil data, dan analisis data. Penelitian ini juga menggunakan metode *One Grup Pretest-Posttest* yang termasuk dalam salah satu macam desain eksperimen yaitu *Pre-Experimental*. Sugiyono (2009:110-111) menggambarkan desain ini sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap hasil = $(O_2 - O_1)$

Burhan Nurgiyantoro (2010:7) menjelaskan bahwa tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabnya berupa angka. Tes menulis puisi dengan tema yang telah ditentukan, sebagai langkah untuk mengetahui apakah penggunaan media contoh gambar dan bukan contoh gambar yang sesuai dengan tema berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa. Berikut tabel penilaian menulis puisi menurut Burhan Nurgiyantoro (2010:487):

Tabel 1. Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kebaruan tema dan makna					
2.	Kekuatan pengucapan					
3.	Kekuatan imajinasi					
4.	Ketepatan diksi					
5.	Pendayaan pemajasan dan citraan					
6.	Respon afektif guru					
Jumlah Skor:						

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan mengambil data langsung di sekolah SMK Jakarta Manajemen tepatnya kelas X. Selanjutnya adalah analisis data secara deskriptif dilakukan untuk menyajikan, mendeskripsikan, serta mengkomunikasikan data mentah menjadi bentuk tabel, gambar atau grafik. Pengelolaan dan penyajian data mentah hasil penelitian menggunakan perhitungan dan bantuan komputer dengan paket program *Excel 2010*. Berdasarkan pengelolaan data mentah tersebut, maka diperoleh nilai *mean*, *median*, *modus*, *simpangan baku*, dan *varians*. Selain itu, ditampilkan pula daftar distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram dan polygon. Kemudian hasil data pretest dan posttest yang di dapat, diuji berdasarkan uji normalitas Liliefors dan uji homogenitas Fisher, dengan uji hipotesa menggunakan uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di SMK Jakarta Manajemen yang berlokasi di Jl. Praja Dalam E No.3, RT.1/RW.5, Kby. Lama Sel., Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, dari total populasi 30, diambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel, yaitu seluruh siswa kelas X SMK Jakarta Manajemen. Dari hasil data pretest didapatkan:

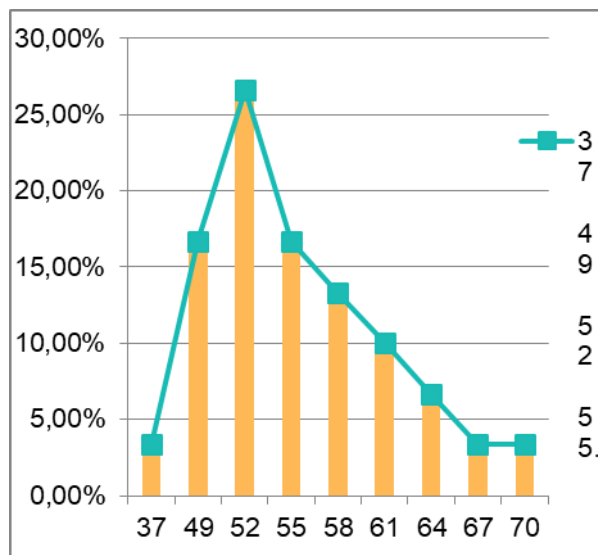
Tabel 2. Presentase Hasil Pretest

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
37	1	1	3.33%

49	5	6	16.67%
52	8	14	26.67%
55	5	19	16.67%
58	4	23	13.33%
61	3	26	10.00%
64	2	28	6.67%
67	1	29	3.33%
70	1	30	3.33%
	30		100.00%

Sehingga dapat dibentuk dalam diagram histogram polygon sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Hasil Data Pretest



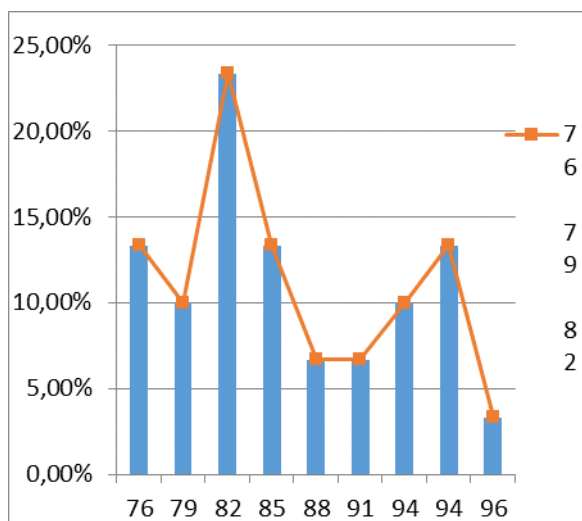
Sementara hasil data posttest didapatkan:

Tabel 3. Presentase Hasil Postest

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
76	4	4	13.33%
79	3	7	10.00%
82	7	14	23.33%
85	4	18	13.33%
88	2	20	6.67%
91	2	22	6.67%
94	3	25	10.00%
94	4	29	13.33%
96	1	30	3.33%
	30		100%

Sehingga dapat dibentuk dalam diagram histogram polygon sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Hasil data Postest



Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan data pretest menggunakan uji Liliefors diperoleh nilai L_{hitung} adalah 0,1373 diambil dari harga yang paling besar diantara harga mutlak

$(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$ sedangkan nilai L_{tabel} pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ adalah 0,161, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan, bahwa data pretest pada tabel tersebut memiliki populasi berdistribusi **normal** karena $L_o < L_t$. Sementara perhitungan uji normalitas dengan data posttest menggunakan uji Liliefors diperoleh nilai L_{hitung} adalah 0,1207 diambil dari harga yang paling besar diantara harga mutlak $(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$ sedangkan nilai L_{tabel} pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ adalah 0,161, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan, bahwa data pretest pada tabel tersebut memiliki populasi berdistribusi **normal** karena $L_o < L_t$.

Perhitungan homogenitas data pretest didapatkan:

$$\text{Rata-rata (mean): } \bar{X}_A = \frac{\sum X_A}{n_A} = \frac{1653}{30} = 55,1$$

$$\text{Varians: } S_A^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X}_A)^2}{n_A - 1} = \frac{1250,7}{29} = 43,12$$

Sementara untuk data posttest didapatkan:

$$\text{Rata-rata (mean): } \bar{X}_A = \frac{\sum X_A}{n_A} = \frac{2533}{30} = 84,43$$

$$\text{Varians: } S_A^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X}_A)^2}{n_A - 1} = \frac{1321,37}{29} = 45,56$$

maka:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \\ &= \frac{45,56}{43,12} \\ &= 1,05 \end{aligned}$$

Tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk_{pembilang} = 29$ dan $dk_{penyebut} = 29$, didapat $F_{tabel} = 1,87$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,05 < 1,87$) artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data kelompok memiliki varians yang **homogen**.

Setelah uji normalitas dan homogeny tersebut, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Example non Example* terhadap kemampuan menulis puisi siswa

H_1 : Terdapat hubungan antara pengaruh model pembelajaran *Example non Example* terhadap kemampuan menulis puisi siswa

Atau secara statistik ditulis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

μ_1 = rerata datasesudah sesudah

μ_2 = rerata data sebelum perlakuan

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{29,3}{\sqrt{\frac{2544,22}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{29,3}{1,71008}$$

$$t = 17,1531$$

Harga t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 30 - 2 = 28$ untuk uji dua pihak t tabel adalah 2,048407.

Keterangan:

d_1 = Selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i)

M_d = Rerata dari *gain* (d)

x_d = deviasi skor *gain* terhadap rertatanya ($x_d = d_1 - M_d$)

x_d^2 = kuadrat debiasi skor *gain* terhadap reratanya

n = banyaknya sampel (subjek penelitian)

Berdasarkan hasil di atas $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu **17,1531** $> 2,048407$ maka pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_1 , dengan demikian disimpulkan pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Example non Example* terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

SIMPULAN

Simpulan model pembelajaran *Example non Example* memiliki pengaruh yang signifikan karena terlihat dari hasil rata-rata nilai siswa pada data pretest dan posttest. Perhitungan uji normalitas dengan data pretest menggunakan uji Liliefors diperoleh nilai L_{hitung} adalah 0,1373 diambil dari harga yang paling besar diantara harga mutlak ($|F(Z_i) - S(Z_i)|$) sedangkan nilai L_{tabel} pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ adalah 0,161, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan, bahwa data pretest pada tabel tersebut memiliki populasi berdistribusi **normal** karena $L_0 < L_t$. Sementara perhitungan uji normalitas dengan data posttest menggunakan uji Liliefors diperoleh nilai L_{hitung} adalah 0,1207 diambil dari harga yang paling besar diantara harga mutlak ($|F(Z_i) - S(Z_i)|$) sedangkan nilai L_{tabel} pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ adalah 0,161, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan, bahwa data pretest pada tabel tersebut memiliki populasi berdistribusi **normal** karena $L_0 < L_t$. Berdasarkan hasil di atas $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu **17,1531** $> 2,048407$ maka pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_1 , dengan demikian disimpulkan pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Example non Example* terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfanika, N. 2016. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
 Aqib, Z., & Murtadlo, A. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Satunusa.
 Budiarto, E., & Anggraeni, D. (n.d.). *Epidemiologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
 Djamarah, S. B., & Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
 Esten, M. 1995. *Memahami Puisi*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

- Hamdayana, J. (n.d.). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, N. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.
- KBBI Daring*. (n.d.). Retrieved April 2018, 20, from <https://web.id/terampil>
- Kusdiwelirawan, A. 2014. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.
- Lefudin. 2014. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Nurdiyanto, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pradopo, R. D. 2010. *Pengkajian Puisi*. Gajah Mada University Press.
- Rosidi, I. 2009. *Menulis.... Siapa Takut?* Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI).
- Rusman. 2016. *Model-Model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Semi, A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- _____. *Anatomi Sastra*. Padang: Penerbit Angkasa Raya.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiarto, E. 2015. *Terampil Menulis Tips dan Trik menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi Pantun*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sukino. 2012. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Suprijono, A. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarif, E., & dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Departemen Pendidikan Nasional. Tarigan, H. G. 2008. *Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Wikipedia*. (n.d.). Retrieved November 8, 2018, from https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran#cite_ref-1
- Yunus, S. (2015). *Kompetensi menulis Kreatif*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- <http://www.sekolahdasar.net/2012/04/tujuan-dan-jenis-jenis-menulis.html> *sekolahdasar.net*. (2012, 04). Diakses pada 8 April 2018
- <http://tekno.kompas.com/read/2014/02/19/1623250/Hasil.Survei.Pemakaian.Internet.Remaja.Indonesia>. *Koran Kompas Online*. (2014, 02 19). Diakses pada 8 April 2018